

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi zona emosi dalam meningkatkan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun di RA Hidayatuth Tholibin Desa Ketileng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap persiapan yang pendidik lakukan adalah dengan memastikan bahwa media siap untuk digunakan, pada tahap pelaksanaan guru memanggil peserta didik satu per satu secara bergiliran sesuai nomor urut absen untuk maju kedepan dan memilih karakter yang dikehendaki dengan menaruh stik foto pada kantong karakter tersebut. Kemudian tugas pendidik adalah berinteraksi dengan peserta didik mengapa memilih karakter tersebut, guru membimbing anak agar percaya diri dan mampu mengutarakan alasan mengapa memilih karakter tersebut. Pada tahap evaluasi guru memegang kendali pada tahap ini, karena setelah anak menyampaikan alasan mengapa memilih karakter tersebut tugas pendidik adalah memberikan motivasi.
2. Faktor penghambat dari penggunaan media zona emosi yaitu kondisi emosi anak (marah, sedih, cemas dan kecewa) yang dirasakan sebelum pembelajaran pada zona emosi, sehingga dapat mempengaruhi respon anak ketika menggunakan media tersebut. Faktor pendukung dalam penerapan zona emosi yaitu guru memotivasi anak agar dapat

mengekspresikan emosinya dengan baik dan pengembangan media atau kebaruan desain media pada zona emosi dalam bentuk emoji disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak.

B. Saran – saran

Karena mengingat desain yang diambil pada media ini lebih efisien karena bisa menempatkan lebih banyak karakter, maka seharusnya karakter perlu di tambahkan yang lebih banyak lagi agar tidak monoton dan lebih bervariasi, Karena semakin bertambah usia anak-anak akan memiliki ragam emosi yang lebih kompleks supaya anak juga mampu mengenali lebih banyak lagi macam-macam karakter emosi, sehingga perlu ditambah beberapa karakter seperti malas, malu dan cemberut dan semangat yang sesuai dengan tingkat usia anak.

Selanjutnya untuk tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan yaitu mengolah emosi sejak dini tepatnya perkembangan prososial anak, alangkah baiknya ada dukungan juga dari orang tua peserta didik, khususnya dukungan dan komunikasi yang lebih baik lagi kepada anak dengan menerapkan media tersebut juga dirumah, tentunya sesuai dengan arahan guru agar anak lebih semangat dan bisa membantu menstimulasi perkembangan serta mengolah emosinya tidak hanya pada lingkungan sekolah tetapi juga di lingkungan rumah.